

**"VAMPIR POLITIK INDONESIA"
SAMPUL DESAIN GRAFIS TABLOID DEMOKRAT
EDISI 49 TANGGAL 23-30 JANUARI 2000
Representasi Senimannya Pada Masa Reformasi**

Handriyotopo
Jurusan Seni Media Kalam ISI Surakarta

Abstract

The Press Independency that has been opening and tend to be bold to voice feeling and all condition are to counter each other in their news, headlines, and illustrations. Including, PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan) shows in its tabloid 'Demokrat' that appears the slogan (yang penting arudukannya bung) more over in which the cover illustrates Amien Rais as a vampire creature (makhluk vampir). The illustration images encourage the ANNA (Partai Amanat Nasional) slogan. This seems to be a part of the propaganda design function as a provocation to the consumers.

Keywords: graphic design function

PENDAHULUAN

Kasus sampul yang membuat panas lawan politiknya ini terjadi ketika reformasi bergulir. Hadinya tabloid politik yang mengusung citra cover-nya cukup kuat terjadi pada sampul gratis tabloid Demokrat edisi 49 tanggal 23-30 Januari 2000. Sampul tersebut terbit di saat suhu politik yang semakin panas dengan hadirnya aliansi poros tengah yang dimotori oleh Amien Rais dan kawan-kawannya di partai PAN (Partai Amanat Nasional). Sampul tersebut mengilustrasikan Amien Rais sebagai seorang Vampir yang menghisap darah manusia dengan gambaran manusia bergalangan disampingnya. Para petinggi PAN dibuat marah dan garas atas ilustrasi tersebut. Seperti yang diungkapkan dalam tempo.co.id bahwa ketua MPR RI dan Ketua Umum Partai Amanat Nasional

Amien Rais kembali jadi berita. Foto dirinya, dengan sentuhan komputer gratis, terpampang di sampul muka tabloid Demokrat edisi 49 tanggal 23-30 Januari 2000. Bukan wajah tersenyum yang diubah lebih ganteng, tetapi diberi dua buah taring seperti drakula penghisap darah. Judul cover-nya pun seram: "Vampir Politik Indonesia". Vampir, yang berarti makhluk penghisap darah yang legendarinya berasal dari Eropa sana.¹

Fenomena siniman dalam menggali ide untuk menciptakan sebuah sampul cover yang menarik dengan teknik aplikasi desain gratis memang menuntut menguasai betul seluk beluk masalah mengkamufase dan mereproduksi foto untuk diolah menjadi cover gratis yang menarik. Kasus Majalah Tempo, Gatra, D&R dan sampul

¹ <http://www.wikipedia.org/wiki/Vampir> Amien Rais: Vampir Politik Tengah-Tengah

gratis tabloid Demokrat salah satu contoh dari fenomena jurnalistik di Indonesia yang sedang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi struktur sosial dari masyarakat yang mendukungnya pada masa itu.

Kedua dari dua kasus tersebut sangatlah berbeda perlakuannya ketika masa sebelum reformasi dan sesudah reformasi. Implikasi dari hasil sampul tersebut dapat dirasakan perbedaannya.

Persoalan yang dibangun dalam mengkonstruksi pola pikir siniman dalam menentukan ide dan eksekusi citra gratis yang dibuat tentunya hal itu merupakan cermin dari kondisi sosial politik masyarakat pada saat itu. Sampul gratis dalam majalah atau tabloid merupakan bagian dari seni rupa. Wilayah yang dinaungi dalam persoalan desain gratis yang di Indonesia tentunya berkaitan dengan ilmu-ilmu dalam desain komunikasi visual. Ilustrasi haruslah tampak menarik dan kuat dalam mendukung headline utamanya. Ilustrasi gratis sampul yang dibuat tersebut tentunya mampu membius dan merangsang emosi dan perhatian dari orang yang melihatnya. Pada akhirnya secara psikologis cenderung mendorong untuk mengetahui apa sebenarnya maksud dari isi berita tersebut!

PEMBAHASAN

a. Kontroversi Ilustrasi Grafis Cover Demokrat

Terbitnya desain sampul dalam tabloid Demokrat edisi 49 tahun 2000 merupakan interpretasi makna dalam persaingan politik yang sedang terjadi pada waktu itu. Ketika Amien Rais yang tengah mempunyai kedudukan yang kuat mencoba membuat langkah baru menjangkau lawan politiknya dari PDIP dengan membentuk kubu Poros Tengah. Kemudian dari PDIP yaitu Megawati mencoba mengadakan bentuk perlawanan dengan melakukan tandatangan dengan Poros Kebangsaan. Mendapat dukungan partai-partai kecil yang banyak, pada akhirnya kubu Poros Tengah mampu mengontrol jalannya politik di Dewan Rakyat atau MPR.

Kaitannya dengan sampul Demokrat tersebut adalah refleksi dari kekalahan dalam ranah politik untuk menggoyahkan kubu Poros Tengah dengan mengguncang puncak pimpinan PAN dengan bu Vampir Politik dalam karikatur gratis. Maka yang terjadi adalah reaksi yang cukup keras dari pucuk pimpinan PAN dan jajarannya. Dalam kulit muka edisi tersebut, Demokrat menggambarkan Amien sebagai vampir politik. Darah berceceran dari sela taring yang sengaja ditambahkan pada mulut Ketua Umum PAN itu. Di bawah judul Vampir Politik Indonesia, di depan

file digital dengan menggunakan scanner dan diedit dengan Adobe photoshop.



No. 16 Th. VI April 2000



No. 15 Th. VI April 2000



No. 17 Th. VI 11 Maret 2000



No. 24-25 April 2000

Cover majalah Gatra dan Tempo dengan tema koruptor-koruptor Pasca Reformasi

c. Typografi

Desainer grafis juga sering ditugaskan mengatur tata rupa suatu uraian verbal berupa teks atau uraian kata-kata dan kalimat yang sangat panjang dan dalam halaman-halaman yang sangat banyak. Huruf disini bukan lagi merupakan pelengkap suatu statemen visual, tetapi sudah menjadi sajian utama komunikasi grafis. Huruf memainkan peranan sangat penting dalam keberhasilan suatu bentuk seni komunikasi grafis.²¹

Secara keseluruhan tampilan kult muka mampu menarik perhatian dengan tidak terialu menonjolkan sub headline yang menjadi topik berita dalam tabloid tersebut. Semua elemen tulisan

²¹ Pargawan, Mengenal Huruf Kertas Kipras dan Kertas Lain, edisi ke-1, diterbitkan oleh Penerbit Kipras (typography), Bandung: Penerbit Kipras, 1999, hal. 100-101.

diletakkan di pojok bawah. Pemilihan unsur typography²² atau karakter huruf menggunakan jenis font impact untuk judulnya menjadikan headline tampak kekak dan tegas. Huruf merupakan bagian terkecil dari struktur dari bahasa tulis dan merupakan elemen dasar untuk membangun sebuah kata atau kalimat. Kankalin huruf dalam sebuah kata bukan saja dapat memberikan suatu makna yang mengacu kepada objek gagasan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyuarakan suatu citra ataupun kesan secara visual. Huruf memiliki perpaduan nilai fungsional dan nilai estetis²³. Demokrat biasa menggunakan jenis huruf ini untuk headline-nya dan menjadikan karakter tabloid tersebut menjadi kuat disamping logo utamanya di letakkan paling atas. Atas dasar tersebut maka citra media pers yang tampil akan mampu membedakan karakter dengan tabloid-tabloid politik lainnya yang beredar di pasaran dalam menjangkit pembeli dari basis masa MUIR.

Huruf memiliki dua ruang dasar bila ditinjau dalam hukum dari teori hukum persepsi dari teori Gestalt, yaitu figure dan ground. Apabila kita menelaah keberadaan ruang negatif dari seluruh huruf maka secara garis besar dapat

dipecah menjadi tiga kelompok, yaitu ruang negatif bersudut lengkung, bersudut persagi empat dan bersudut persagi tiga. Pemilihan unsur huruf dalam elemen visual dalam headline tersebut tentunya dengan alasan-alasan yang kuat. Demokrat memilih impact merupakan jenis huruf yang mempunyai daya ganggu visual yang cukup kuat yang mampu mencerminkan dari karakter lembaga politik MUIR. Jenis huruf ini mempunyai sudut persagi empat yang kuat, kokoh yang menjadi ciri khasnya.

d. Angin segar dari arti kebebasan visual dalam pers

Demokrat mampu mem-provokasi pembacanya lewat ilustrasi yang kontroversial tersebut. Nilai subversive dalam dunia pers mampu dibuat dengan cukup berani dengan segala resiko yang dihadapinya. Memang nilai kapitalis dan propaganda politik hampir tidak dapat dibedakan. Apakah disini seniman juga terkooptasi ke wilayah komodifikasi? Bagaimanakah nilai estetis dan makna visual yang ditampilkan merupakan refleksi dari kebebasan visual dan kebebasan jurnalistik sudah kebebasan? Bagaimanakah nilai-nilai ketimuran mampu dilebur dalam komodifikasi material

²² ibid, p. 2

²³ ibid, p. 2-3

²⁴ ibid, p. 10

hadirnya komputer dan scanner yang mampu mengolah citra dari foto analog ke digital merupakan lompatan besar dalam dunia aplikasi cetak mencetak setelah beberapa puluh tahun lamanya mesin cetak oleh Gutenberg di Jerman". Dalam dunia citra foto untuk dijadikan objek kreatif seni desain komunikasi visual yang terjadi pada saat itu adalah diolah dari data foto analog, kemudian melalui aplikasi scanner diolah menjadi citra digital.

Gabungan dari seni fotografi dan aplikasi komputer grafis melahirkan bentuk karya desain grafis visual yang semakin mudah dan cepat dalam pembuatannya. Ukatamukannya aplikasi komputer grafis telah menggantikan fungsi seni lukis melalui citra digital sangat simpel dan mudah. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat melahirkan seni fotografi digital yang telah menggantikan citra analog. Kelebihan dari citra digital ini adalah kita dapat membuat foto dengan cepat dan tidak takut kehabisan film. Melalui transfer data maka olah foto akan cepat dilakukan.

Dalam era digital maka yang terjadi adalah batasan seni desain komunikasi visual dengan seni fotografi hampir tidak

bisa dibedakan. Ulah citra seni fotografi dan desain grafis dalam dunia komunikasi visual cetak tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena saling membutuhkan dan berkaitan. Apabila foto jurnalistik saja masih eksis, apalagi foto ekspresi. Penemuan kamera digital makin memberikan fasilitas yang kaya bagi fotografer. Teknologi komputer juga telah mempermudah dan menantang kreativitas para fotografer, baik dalam pengembangan penditraan visualnya maupun pencetakannya. Dewasa ini telah banyak fotografer yang memanfaatkan teknologi dan alat-alat mutakhir ini untuk mengembangkan ide-ide barunya."

Sementara dikatakan teknologi fotografi yang mampu merekam objek secara realistis oleh Louis Jacques Mande Daugre pada tahun 1839 (diumumkan 7 Januari), seolah-olah fotografi telah menggantikan tugas seni lukis yang bercorak realistis atau naturalistik.²⁴ Seni desain visual dan fotografi menjadi bias dan kabur tentunya ketika citra visual itu dibuat dengan tujuan dan sasaran objek visualnya siapa? Ketika akan dipublikasikan ke khalayak luas dengan coverage area yang luas cakupannya, maka seni sebagai citra komunikasi untuk mempengaruhi

pembaca, objek tersebut memuat pesan-pesan jurnalistik. Hal itu akan berbeda maknanya ketika seni visual citra grafis tersebut dikomunikasikan sebagai seni ekspresi fotografi. Dapat kita lihat kasus dari fotografi Agus Suwaga yang akhirnya menimbulkan masalah dikalangan luas, konon karena karya mereka yang berjudul *Pink Swing Park* yang menampilkan foto Anjasmara "tanpa busana" itu dianggap por-nografis dan bertentangan dengan kaidah-kaidah agama. Berdasarkan contoh tersebut maka mereka menggunakan fotografi sebagai media ekspresi seni, sebagaimana halnya pelukis yang secara bebas menggunakan kuas dan mengoleskan catnya di kanvas. Maka karya seni foto yang dibuat oleh Agus Suwaga tersebut adalah dapat dikategorikan sebagai seni foto (foto *Artline art photography*) atau foto kreatif (*creative photography*)."

Citra fotodigital dalam tabloid Demokrat tentunya akan berbeda maknanya ketika hal itu bertangsi sebagai media jurnalistik dalam aplikasi desain komunikasi visual. Seni olah citra foto digital secara grafis karikaturis melalui teknologi komputer tersebut telah menjadi polemik karena dipersiapkan menjatuhkan citra seorang tokoh politik

dan melecehkan derajatnya. Maka persoalan antara citra ekspresi seni fotografi Agus Suwaga akan berbeda dengan persoalan seni visual citra cover Demokrat yang mengangkat tema "Amien Rais sebagai Vampir Politik". Meskipun keduanya menimbulkan polemik sangat luas di masyarakat.

SIMPULAN

Persoalan citra desain komunikasi visual dalam sampul tabloid atau majalah merupakan media visual untuk menarik minat calon pembaca. Media visual dalam sampul tabloid Demokrat edisi 49 tahun 2000 mempunyai daya ganggu yang kuat dalam menarik minat pembaca alam mengungkap isu-isu politik yang berkembang pada saat itu. Persoalan melecehkan atau tidak melecehkan tokoh yang menjadi objek visualnya tersebut merupakan representasi animasi dalam kejatuhan situasi politik yang tidak berjalan dengan semestinya dalam krisis ekonomi negara yang berkepanjangan ditengah eforta munculnya lembaga-lembaga politik yang meyeruah. Demikian pula eturia kebebasan pers yang merupakan angin segar tersebut cenderung tidak bisa terkontrol dan berdampak kepada propaganda politik dan provokasi massa yang tidak seluruhnya benar.

²¹ Berikan gambaran 1400 tahun sebelum penemuan kamera kemudian di era digital, karena Johannes Gutenberg dan penemuan mesin cetak merupakan titik tolak awal perkembangan teknologi cetak. Lihat: *Sejarah Cetak*, 1400, p. 110.

²² *Sejarah Cetak*, 1400, p. 110. *Sejarah Cetak*, 1400, p. 110. *Sejarah Cetak*, 1400, p. 110.

²⁴ *Idem*, p. 110.

²⁵ *Idem*, p. 110.

Seniman desain visual yang selama ini terbelah ketika akan menterjemahkan makna isu-isu politik yang berkembang di masyarakat merasa bebas kembali. Karena di masa status quo dan kroninya bercokol lama di negeri ini, seperti kebebasan kritik-mengkritik lewat tulisan dan gambar visual di media terpasung, yang berakibat siUIN-nya dibaredal. Akan tetapi hal itu tidak terjadi ketika reformasi telah bergulir dan tabloid Demokrasi lahir di tengah reformasi politik dengan mengusung "Amien Rais Vampir Politik." Persoalannya akan berbeda ketika D&K dan Tempo hidup di masa status quo masih kuat, yang berakibat siUIN-nya dicopot.

DAFTAR PUSTAKA

Alex Sobur, (2004). *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Lois Gotshack, (1967). *Understanding History: A Primer of Historical Method*, (Mangarti Sejarah), penerjemah Nugroho Notokusanto, UII Press

Achmad Djati, (2001). *Nirmana Ustar, Unsur, Kadal, dan Pola Ustar Komposisi Rupa Dwimatra*, ISI Press Surakarta

Bergan, Artur Asa, (2003) *Landa-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, Ilara Wacana, Yogyakarta

Emy A. Harmana dan Aswita Noor, (1999). *Seni Petunjuk Praktis Photoshop 5.0*,

PT. Itek Djuroto, (2000), *Menggambar Peta*, Kosdakarya, Bandung

I Dewa Putu Wijaya, 2002, *Kartun, Studi tentang peminan bangsa*, Urmak, Yogyakarta

Danton Sihombing, (2004). *Tipografi, dalam desain grafis*, P.I. Gramedia Mustika, Jakarta

Karikatur Arugi dan Kus undang senyum getir, Solo Pos, 24 Juli 2000.

Kridaksana, Harimurti (1992), dalam *Konsep Unggul* edisi ke 3, Jakarta, Gramedia

Tabloid Demokrasi, edisi 49 tanggal 22-30 Januari 2000

_____, PAN Tunut "Demokrasi", 1 BMU, 6 Februari 2000

_____, *Amien Rais Mafkan "Demokrasi"*, 2003, Gugusan DPP PAN Jalan Terus, Kompas edisi Januari

_____, *Karikatur Gatra*, edisi 15 April 2000, Gus Dur di tekan Kanan Kiri.

_____, *Karikatur Gatra*, edisi No. 16 1h. VI, 4 Maret 2000, Lemasnya Kaki siaga.

_____, *Karikatur Gatra*, edisi No 17 1h. VI tgl. 11 Maret 2000, Ulah Joko Bromodordi

_____, *Karikatur Tempo*, edisi 24-30 April 2000, Super Soeharto, Mengapa Bekas Presiden Ini Suka Didi?

_____, (2003). *Jaringan Media Tradisi hingga Kontemporer*, editor M. Agus Burhan, Yogyakarta, BP ISI Yogyakarta

<http://www.library.ohio.edu/indopubs/1776/03/06/0036.htm>, SUARA Merdeka, Majalah "D&K" Minta Maaf Keluarga Pak Harto Tidak Akan Menuntut

<http://www.hamline.edu/apakabar/basisdat/1777/02/02/0016.htm>, YUKKY3 KAWETALADUKAN MAJALAH D&K KE POLISI

<http://www.tempo.co.id/harian/profil/prof-amien.htm>, Amien Rais : Vampir Politik, Lawakan Yang Tak Lucu
<http://www.sabda.org/publikasi/kw/1017/> Piers Indonesia, Peraturan untuk Kebebasan Oleh Lukas Luwarso